

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yakni pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen karakteristik dari penelitian kualitatif diantaranya, dilakukan pada kondisi yang alami, langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci, serta lebih bersifat deskriptif (data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka).¹ Menurut Djaman Satori, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu kejadian atau suatu gejala sosial yang berarti makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.²

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.³ Dengan demikian, pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat deskriptif, apa adanya, sesuai dengan objek dan gejala-gejala sosial yang terjadi dan merupakan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 9.

² Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 100.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

pengembangan dari teori di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan atau memaparkan, mengkaji dan menghubungkan data yang diperoleh baik melalui cara pemahaman terhadap data, dan tulisan guna memperoleh sebuah kejelasan dari permasalahan yang diteliti, untuk diungkapkan dalam bentuk sebuah penjelasan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dan apa adanya mengenai peran aktif orang tua sebagai *smart parenting* yang memiliki kiat cerdas dalam meningkatkan hafalan al Qur'an anak di usia dini tanpa harus membebankan pikiran mereka, yang disajikan dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi atau uraian peneliti sesuai keadaan nyata yang ada di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif terdiri dari beberapa jenis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case studies*). Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.⁴ Menurut John W. Creswell, studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa,

⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, dalam Jurnal EQUILIBRIUM, Vol 5 No 9, Januari-Juni 2009, 6.

aktivitas, proses, atau sekelompok individu.⁵ Kasus-kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu serta dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditemukan.⁶

Apabila ditinjau dari lingkup wilayahnya, penelitian studi kasus meliputi daerah serta subjek yang sangat sempit. Akan tetapi apabila ditinjau dari sifat penelitiannya, maka penelitian studi kasus ini bersifat lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan untuk memecakan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengaplikasikannya serta menginterpretasikannya.⁷

Melalui jenis penelitian ini, diharapkan peneliti akan memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai peran aktif orang tua sebagai *smart parenting* untuk meningkatkan hafalan al Qur'an anak pada usia dini.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dalam pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data. Sebagaimana

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008), 19.

⁶ *Ibid.*

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

dinyatakan Moleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit.⁸ Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan terakhir menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Kehadiran peneliti dalam proses pengumpulan data terkait penelitian ini yakni dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dari bulan April pertengahan sampai bulan Juni. Langkah pertama, peneliti berkunjung terlebih dahulu ke TAMANQU untuk melihat situasi kondisi dan bertemu dengan para ustadzahnya. Namun pada saat penelitian dilakukan, anak-anak melaksanakan belajar di rumah atau daring. Tahap selanjutnya melakukan koordinasi dengan setiap ustadzahnya untuk melakukan proses penelitian selanjutnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kalirejo, Desa Ngunggahan, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Taman Tahfidh Al Qur'an Usia Dini di desa Ngunggahan ini merupakan satu-satunya lembaga yang kurikulum pendidikannya berpusat pada pendidikan menghafal al Qur'an yang dikhususkan untuk anak-anak usia dini di kecamatan Bandung. Sekolah ini terletak di daerah pedesaan yang berada di antara rumah warga. Sebuah sekolah sederhana tapi pancarannya sudah sampai di masyarakat Bandung.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 21.

Taman tahfidz al Qur'an yang pertama kali berdiri di Tulungagung, setelah itu baru berdiri lembaga-lembaga yang sejenis yang tetap berpatokan kepada TAMANQU ini. Selain itu, TAMANQU merupakan taman tahfidz al Qur'an yang berada pada urutan nomor dua se-Karisidenan Kediri. Hal tersebut yang menjadikan sebuah keunikan dari tempat ini, istimewa dan mendunia.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Misalnya apabila seorang peneliti mengumpulkan data melalui wawancara atau kuesioner, maka yang menjadi sumber datanya adalah *responden* atau narasumber, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu secara lisan maupun tulisan. Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan sumber data adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya seperti dokumen dan data lain adalah data tambahan.¹⁰ Maka sumber data dari penelitian kualitatif adalah berupa informan, atau responden yang kemudian didukung oleh beberapa dokumentasi. Dokumentasi tersebut dapat berupa naskah-naskah, data tertulis maupun foto.

Dalam suatu penelitian, sumber data dapat meliputi tiga hal, diantaranya sebagai berikut:

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 112.

1. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.¹¹

Sedangkan sumber data dalam penelitian menurut Ahmat Tanzeh ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non insani.¹² Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada.¹³ Sedangkan sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁴

Adapun sumber data insani (orang) dalam penelitian ini adalah pengelola yayasan (direktur), para ustadzah, dan beberapa orang tua yang dijadikan sampel. Sedangkan sumber data non insani berupa foto kegiatan orang tua dan anak yang berkaitan dengan hafalan anak, ataupun video ketika orang tua sedang mendampingi anak hafalan di rumah serta

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 129.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 166.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

dokumen-dokumen sekolah yang mendukung (kurikulum, buku penghubung, prestasi harian anak, dan kartu muraja'ah).

Selanjutnya untuk menentukan informan dalam penelitian ini digunakan teknik *snow ball sampling* yang diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding yang semakin lama semakin membesar. Teknik ini semula menggunakan informan yang berjumlah kecil kemudian anggota sampel (informan) semakin lama semakin banyak.¹⁵ Proses penelitian ini akan berhenti setelah informasi yang diperoleh satu dengan lainnya sama dan sudah tidak ada lagi data yang dianggap baru dan berbeda. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengadakan *cross check* (pengecekan kembali) terhadap data yang diberikan, dengan harapan data yang diperoleh itu benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶ Adapun, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni metode observasi (pengamatan), wawancara mendalam atau *In Depth Interview*, dan dokumentasi.

¹⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFEBATA, 2006), 64.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 308.

1. Observasi

Dalam pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada objek penelitian. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan ketika melakukan sebuah wawancara terhadap beberapa orang tua. Peneliti mengamati perilaku-perilaku orang tua ketika menuturkan dan memberikan kasih sayang kepada anaknya. Dari segi itu, akan kelihatan sikap orang tua dan anaknya ketika di rumah, walaupun belum sepenuhnya.

Sehingga peneliti disini berperan sebagai peneliti partisipatif pasif yang secara langsung sudah melihat kondisi, namun pengamatan kegiatan orang tua dan anak sepenuhnya dilengkapi secara *online* dan diperoleh dari informasi informan yang bersangkutan. Data yang didapatkan secara *online* yakni berbentuk foto dan juga video pendampingan orang tua di rumah, sehingga peneliti mengamati secara pasif. Kondisi semacam ini dilakukan perihal adanya pandemi virus yang lagi menimpa tanah air, sehingga meminimalisir pertemuan dan tetap jaga jarak.

2. Wawancara Mendalam atau *In Depth Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 310.

dalam suatu topik tertentu.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan-informan yang dituju dengan mengunjungi rumah mereka, dengan aturan tetap menjaga protokol kesehatan dan durasinya tidak terlalu lama, secukupnya saja sesuai yang dibutuhkan, tidak melebar kemana-mana. Adapun informan *pertama* yang dituju yakni pengelola yayasan (direktur); *kedua* yakni para ustadzah; *ketiga* beberapa orang tua yang dijadikan sampel dan menjadi inti yang dituju dari penelitian.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya kalau didukung dengan adanya sebuah dokumentasi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang. Adapun dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti, diantaranya foto kegiatan orang tua dan anak yang berkaitan dengan hafalan anak, ataupun video ketika orang tua sedang mendampingi anak hafalan di rumah serta dokumen-dokumen sekolah yang mendukung (kurikulum, buku penghubung, prestasi harian anak, dan kartu muraja'ah).

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya memahami penelitian kualitatif dijelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 317.

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan peneliti yakni menggunakan teori Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁰ Dari penjelasan di atas, maka yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui tiga tahapan, yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan, meringkas, dan memilih data yang penting dari beberapa tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti, diantaranya mulai dari observasi terhadap kegiatan orang tua yang mendampingi anak hafalan al Qur'an di rumah, wawancara mendalam dengan pengelola yayasan (direktur), para ustadzah, dan orang tua, serta terakhir adanya dokumentasi sebagai pendukung. Dengan demikian, data yang telah

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 89.

²⁰ *Ibid.*, 91.

direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk menggolongkan sesuai bagian-bagiannya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex.*²¹

Penyajian data merupakan salah satu rancangan dari informasi-informasi yang ada di lapangan, yang berupa gambaran dalam bentuk uraian yang akhirnya akan memudahkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang ada di lapangan. Dalam penyajian data ini, kalimat atau kata yang dipakai harus dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan reduksi data pada tahap awal di atas, kemudian peneliti menyajikan atau memaparkan dalam bentuk deskriptif atau uraian sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 95.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan. Sehingga dari semua data yang diperoleh mulai dari mengumpulkan, merangkum, memilih yang pokok, disajikan dalam bentuk narasi, kemudian tahap akhir menyimpulkan hasil dari data yang telah disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar mendapatkan hasil penelitian yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.²² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²³ Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan. Namun,

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 124.

²³ *Ibid.*, 124.

dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua jenis triangulasi sesuai dengan tema yang diambil, sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁴
Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa sumber atau informan, yakni pengelola yayasan (direktur), para ustadzah, dan beberapa orang tua yang dijadikan sampel.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dengan observasi, kemudian dokumentasi. Jadi, untuk membuktikan hasil wawancara tersebut dari beberapa sumber benar atau tidak, maka diperlukan adanya observasi.²⁵

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung foto-foto. Oleh karena itu, adanya alat bantu seperti *handphone*, kamera, dan alat rekam suara itu sangat dibutuhkan untuk mendukung temuan peneliti.²⁶ Peneliti dalam hal ini

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 124.

²⁵ *Ibid.*, 129.

²⁶ *Ibid.*

menggunakan *handphone* sebagai alat untuk foto, video, dan merekan suara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menilai keadaan lapangan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Memperhatikan persoalan etika penelitian

2. Tahap Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan dan observasi
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti mulai mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik yang diperoleh dari observasi, wawancara dan

dokumentasi yang ada. Kemudian disampaikan dalam bentuk narasi sesuai data yang ada. Dari data tersebut, peneliti mengambil sebuah kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap di mana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. Munaqosah Tesis.